

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Semester Ganjil 2025/2026

Pusat Pengembangan Tanaman Obat di Banjarbaru

Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan Oleh :

MUHAMMAD IQBAL HAMDANI
1910812110006

Kepada:
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR
Pusat Pengembangan Tanaman Obat di Banjarbaru
oleh
Muhammad Iqbal Hamdani (1910812110006)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 20 Januari 2026 dan dinyatakan

L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.

NIP 198302222006042003

Anggota : Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc.

NIP 197811272006041002

Pembimbing : Prima Widia Wastuty, S.T., M.T.

Utama NIP 197906272002122002

[Handwritten signatures of committee members]

Banjarbaru,

diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,**

**Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,**


Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001


Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pusat Pengembangan Tanaman Obat di Banjarbaru** ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Koordinator Program Studi Arsitektur, yang telah memberikan arahan serta kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini dengan baik.
2. Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa membimbing dan memberikan motivasi kepada saya dalam menjalani proses perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan dukungan ilmiah dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
5. Saudara dan kerabat, yang telah memberikan semangat, dukungan, serta motivasi dalam setiap langkah perjalanan akademik ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, sangat diharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu arsitektur, khususnya dalam perancangan pusat pengembangan tanaman obat.

Banjarbaru, Januari 2026

Muhammad Iqbal Hamdani

PUSAT PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DI BANJARBARU

Muhammad Iqbal Hamdani

Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat
1910812110006@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Perancangan Pusat Pengembangan Tanaman Obat bertujuan menyediakan fasilitas terpadu untuk kegiatan budidaya, penelitian, pengolahan, dan edukasi tanaman obat sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat. Pendekatan arsitektur ekologis dan arsitektur biofilik diterapkan untuk menciptakan bangunan yang efisien sumber daya, adaptif terhadap lingkungan, serta memperkuat keterhubungan manusia dengan alam. Konsep “*Journey to be Healthy*” menjadi dasar pembentukan pengalaman ruang yang bertahap dan mendukung proses kesehatan melalui interaksi dengan lingkungan alami. Perancangan menghasilkan kawasan yang fungsional, edukatif, dan rekreatif, sekaligus memberikan pengalaman ruang yang menyembuhkan secara fisik dan psikologis.

Kata kunci: Tanaman obat, arsitektur ekologis, arsitektur biofilik, pengalaman ruang, edukasi masyarakat.

ABSTRACT

The design of the Medicinal Plant Development Center aims to provide an integrated facility for the cultivation, research, processing, and education of medicinal plants as an effort to enhance public understanding of their utilization. Ecological architecture and biophilic architecture approaches are applied to create buildings that are resource efficient, environmentally adaptive, and strengthen the connection between humans and nature. The concept of “Journey to be Healthy” serves as the foundation for forming a gradual spatial experience that supports the healing process through interaction with the natural environment. The design results in a functional, educational, and recreational area while providing spatial experiences that promote both physical and psychological well being.

Keyword: Medicinal plants, ecological architecture, biophilic architecture, spatial experience, public education.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Metode Penyelesaian Masalah	3
1.4 Kerangka Berpikir	4
1.5 Keaslian Penulisan	4
BAB 2	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tanaman Obat	6
2.2 Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	12
2.3 Budidaya Tanaman Obat	13
2.4 Pusat Pengembangan Tanaman Obat	20
2.5 <i>Healing Garden</i>	23
2.6 Arsitektur Ekologis	25
2.7 Arsitektur Biofilik	27
2.8 Studi Kasus	31
BAB 3	46
DATA DAN ANALISIS	46
3.1. Data dan Analisis Tapak	46
3.2. Analisis Fungsi	52
3.3. Analisis Ruang dan Bentuk	61
BAB 4	64
KONSEP PERANCANGAN	64
4.1. Konsep Programatik	64

4.2. Konsep Alur	65
4.3. Konsep <i>Landscape</i>	67
4.4. Konsep Ruang	78
4.5. Konsep Aktivitas	81
4.6. Rancangan Awal	84
BAB 5	86
KESIMPULAN	86
DAFTAR PUSTAKA	87
BIODATA	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berpikir	4
Gambar 2. Logo Jamu	9
Gambar 3. Logo Obat Herbal Terstandar	10
Gambar 4. Logo Fitofarmaka	10
Gambar 5. Bedengan Penanaman Tanaman	15
Gambar 6. Panjatan Tanaman	16
Gambar 7. Rumah Atsiri Indonesia	31
Gambar 8. Zonasi pada Rumah Atsiri Indonesia	32
Gambar 9. Integrasi dengan Lingkungan Alam pada Rumah Atsiri Indonesia	33
Gambar 10. <i>Site Development</i> Rumah Atsiri Indonesia	34
Gambar 10. Tampilan Material Roster dan Kaca pada Rumah Atsiri Indonesia	35
Gambar 11. Integrasi dengan Lingkungan Alam pada Rumah Atsiri Indonesia	35
Gambar 12. Revitalisasi Bangunan Pabrik pada Rumah Atsiri Indonesia	36
Gambar 13. Pemanfaatan Lanskap pada Rumah Atsiri Indonesia	37
Gambar 14. Kampong Djamoe Organik (KDO) Martha Tilaar	38
Gambar 15. Lanskap Kampong Djamoe Organik (KDO) Martha Tilaar	39
Gambar 16. Kunjungan Siswa dan Industri ke KDO Martha Tilaar	40
Gambar 17. VanDusen Botanical Garden Visitor Centre	41
Gambar 18. Teknologi pada VanDusen Botanical Garden Visitor Centre	42
Gambar 19. Zonasi pada VanDusen Botanical Garden Visitor Centre	43
Gambar 20. Lokasi Tapak	46
Gambar 21. Batas Tapak	47
Gambar 22. Analisis Aksesibilitas, View, dan Lingkungan Sekitar	48
Gambar 23. Analisis Fisik Lahan	49
Gambar 24. Analisis Angin dan Kelembapan	49
Gambar 25. Analisis Matahari dan Suhu	50
Gambar 26. Pondasi Dangkal	50
Gambar 27. Ahli Tanaman	53

Gambar 28. Pengelola	53
Gambar 29. Pengunjung	54
Gambar 30. Penerimaan	56
Gambar 31. Pengelola	57
Gambar 32. Penelitian	57
Gambar 33. Pembudidayaan	57
Gambar 34. Pengolahan	57
Gambar 35. Penunjang	57
Gambar 36. Servis	58
Gambar 37. Area Terbangun dan Sirkulasi	58
Gambar 37. Penggunaan Tapak Keseluruhan	58
Gambar 38. Hubungan Antar Zona	59
Gambar 39. Zona Penerimaan	59
Gambar 40. Zona Penelitian	60
Gambar 41. Zona Pengelola	60
Gambar 42. Zona Pembudidayaan	60
Gambar 43. Zona Pengolahan	61
Gambar 44. Zona Penunjang	61
Gambar 45. Konsep	64
Gambar 46. Konsep Alur	66
Gambar 47. Tata Massa	68
Gambar 48. Konsep Tata Massa dan Sirkulasi Kegiatan	68
Gambar 49. Alur Sistem Air Bersih untuk Pengguna	74
Gambar 50. Alur Sistem Air Bersih untuk Tanaman Obat	75
Gambar 51. Alur Sistem Limbah Cair dari Pengguna	76
Gambar 52. Alur Sistem Limbah Padat dari Pengguna	76
Gambar 53. Alur Sistem Limbah dari Laboratorium	77
Gambar 55. Alur Sistem Limbah dari Tanaman Obat	78
Gambar 56. Konsep Entrance	79
Gambar 57. Konsep Ruang Edukasi	79
Gambar 58. Konsep Ruang Budidaya	80
Gambar 59. Konsep Ruang Penelitian	81

Gambar 60. Konsep Jalur Terapi	81
Gambar 61. <i>Siteplan</i>	84
Gambar 62. Perspektif	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kebutuhan Ruang	1
Tabel 2. Daftar Tanaman Obat	2